

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) dapat dikatakan sebagai ajang simulasi profesi mahasiswa Teknik Industri. Paradigma yang harus ditanamkan adalah bahwa selama Kerja Praktek mahasiswa bekerja di perusahaan yang dipilihnya. Bekerja, dalam hal ini mencakup kegiatan perencanaan, perancangan, perbaikan, penerapan dan pemecahan masalah. Oleh karena itu, dalam kerja praktek kegiatan yang akan dilakukan oleh mahasiswa adalah mengenali ruang lingkup perusahaan, mengikuti proses kerja di perusahaan, melakukan dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh atasan, supervisor atau pembimbing lapangan, mengamati perilaku sistem dan menyusun laporan dalam bentuk tertulis.

Perekonomian saat ini sedang mengalami penurunan ditandai dengan diberhentikannya sejumlah karyawan perusahaan, persaingan dalam dunia usaha semakin tinggi. Perusahaan dituntut mengeksplorasi kreatifitas dan profesionalisme kerja. Selain itu perusahaan juga harus mandiri dan cermat agar perusahaan mampu bertahan di era resesi global. cara yang salah satunya ampuh untuk perusahaan adalah meningkatkan efisiensi dan efektifitas disektor perusahaan. Sebagai contoh proses produksi perlu efisiensi dan efektifitas tinggi sehingga perusahaan terhindar dari pemborosan

Berkembangnya industri saat ini menuntut perusahaan agar lebih maju dan berkembang meningkatkan kualitas dalam pelayanannya. Hal ini dapat dilakukan dengan merencanakan semua aspek dalam perusahaan tersebut agar memperoleh kinerja yang efektif dan efisien. Dengan perencanaan tata letak pabrik yang baik

dan ekonomis dapat dirancang apabila menyangkut keseluruhan perencanaan tata letak pabrik tersebut. Tata letak pabrik yang baik dapat diklasifikasi menjadi perencanaan dan penggabungan lintasan aliran dari suatu produksi untuk mendapatkan aliran yang paling efektif dan ekonomis antar pekerja, peralatan dan bahan baku. Mulai dari penerimaan bahan masuk ke pabrik hingga ke pengiriman produk jadi dari pabrik. Pentingnya tata letak pabrik yang baik mempunyai kaitan terhadap efisiensi.

PT Loka Refractories Wira Jatim, pabrik semen dan batu tahan api ini berproduksi sejak tahun 1919. Pada awalnya, perusahaan ini berlokasi di wilayah Surabaya Barat tersebut lebih dikenal NICKI (Netherland Indonesische Charmoteen Klei Industrie). Saat ini, pabrik dari zaman kolonial Belanda ini terus berusaha bertahan dan berkembang. dengan melakukan berbagai macam metode dan strategi serta terus meningkatkan kualitas tenaga kerja. Beberapa perusahaan besar di Indonesia yang menjadi pelanggan anak perusahaan Wira Jatim Grup ini. diantaranya PT. Krakatau Steel, Petrokimia Gresik, PT. Ispatindo, Pertamina, PT. Riau Andalan Pulp and Paper, dan hampir semua pabrik gula di negeri ini. PT. Loka Refractories Wira Jatim bertekad untuk tetap menjadi produsen utama semen dan batu tahan api. Selain itu, sedang dipersiapkan pengembangan usaha dan varian product yang tidak jauh dari core businessnya.

Dengan adanya Praktik Kerja Lapangan, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman, dan gambaran yang sesungguhnya situasi kerja di lapangan. Selain itu mahasiswa diharapkan dapat mengetahui secara langsung sistem produksi dan perencanaan produksi semen yang terdapat di PT. Loka Refractories Wira Jatim serta mengetahui permasalahan-permasalahan yang biasa terjadi dalam

lapangan beserta cara penanganannya. Sehingga berguna untuk pengetahuan dan pengalaman kerja agar tercipta lulusan yang mempunyai skill yang kompeten.

1.2. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup dari laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem produksi yang meliputi bahan baku, bahan pendukung, mesin dan peralatan, tenaga kerja, proses produksi dan produk semen yang dihasilkan PT Loka Refractories Wira Jatim.
2. Perencanaan Tata letak pabrik dengan menggunakan metode line balancing untuk jenis produksi batu tahan api pada PT Loka Refractories Wira Jatim.

1.3. Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Loka Refractories Wira Jatim adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa mengetahui sistem produksi pada pembuatan batu tahan api di PT Loka Refractories Wira Jatim.
2. Mengetahui tata letak pabrik agar dapat mengoptimalkan kapasitas produksi dengan line balancing di PT Loka Refractories Wira Jatim
3. Mengetahui secara langsung kondisi nyata di lapangan dan bisa membandingkan dengan teori yang didapatkan di perkuliahan

1.4. Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini, antara lain :

1. Bagi Perusahaan

- a. Diharapkan dapat memberi masukan bagi perusahaan tempat kerja praktek dalam hal memajukan perusahaan.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah kemampuan dan pengalaman dalam dunia kerja.
 - b. Memberikan gambaran secara langsung kepada mahasiswa terhadap kondisi yang terjadi di lingkungan kerja.
 - c. Membantu dan melatih mahasiswa dalam hal softskill guna menunjang kemampuan komunikasi dan bekerja dalam satu tim (Team Work) di dunia kerja.
3. Bagi Universitas
 - a. Diharapkan hasil laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi universitas untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terkait.
 - b. Dapat menyediakan literatur acuan yang berguna bagi mahasiswa yang membutuhkan untuk menambah pengetahuan akan permasalahan ini.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan praktek kerja lapangan di PT Loka Refractories Wira Jatim.sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisikan hal-hal yang terkait latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan dari laporan Praktek Kerja Lapangan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Mencakup teori-teori yang berkaitan dalam penulisan objek kerja praktek di perusahaan mengenai sistem produksi dan manajemen kualitas untuk produk yang dihasilkan.

BAB III SISTEM PRODUKSI DI PERUSAHAAN

Sistem produksi menjabarkan tentang bahan baku, permesinan, tenaga kerja, proses produksi produk, metode kerja, dan produk jadi.

BAB IV TUGAS KHUSUS

Berisikan hasil pelaporan pengamatan dan pengambilan data kami secara langsung di lapangan kerja mengenai tata letak gudang multi guna

BAB V PEMBAHASAN

Membandingkan antara teori dan kenyataan di lapangan tentang sistem produksi dan tugas khusus serta dihubungkan juga dengan perkembangan pabrik dengan menggunakan metode tertentu.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Ringkasan dari sistem produksi dan manajemen kualitas serta rekomendasi hasil pembahasan yang perlu ditindaklanjuti oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN